

LAMPIRAN
PERATURAN WALI KOTA SALATIGA
NOMOR 84 TAHUN 2021
TENTANG
SISTEM AKUNTANSI INVESTASI

SISTEM AKUNTANSI INVESTASI

A. UMUM.

1. Definisi.

- a. Investasi merupakan aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomik seperti bunga, dividen dan royalti, atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- b. Investasi merupakan instrumen yang dapat digunakan oleh pemerintah daerah untuk memanfaatkan surplus anggaran untuk memperoleh pendapatan dalam jangka panjang dan memanfaatkan dana yang belum digunakan untuk investasi jangka pendek dalam rangka manajemen kas.

2. Klasifikasi

Investasi diklasifikasikan berdasarkan jangka waktunya, yaitu investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang.

a. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan investasi yang memiliki karakteristik dapat segera diperjualbelikan/dicairkan dalam waktu 3 bulan sampai dengan 12 bulan. Investasi jangka pendek biasanya digunakan untuk tujuan manajemen kas dimana pemerintah daerah dapat menjual investasi tersebut jika muncul kebutuhan akan kas. Investasi jangka pendek biasanya berisiko rendah. Investasi Jangka Pendek berbeda dengan Kas dan Setara Kas. Suatu investasi masuk klasifikasi Kas dan Setara Kas jika investasi dimaksud mempunyai masa jatuh tempo kurang dari 3 bulan dari tanggal perolehannya.

b. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang merupakan investasi yang pencairannya memiliki jangka waktu lebih dari 12 bulan. Investasi jangka panjang dibagi menurut sifatnya, yaitu:

1) Investasi Jangka Panjang Non permanen

Investasi jangka panjang non permanen merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan atau suatu waktu akan dijual atau ditarik kembali.

2) Investasi Jangka Panjang Permanen

Investasi jangka panjang permanen merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan atau tidak untuk diperjualbelikan atau ditarik kembali.

Dalam Bagan Akun Standar, investasi diklasifikasikan sebagai berikut:

Kelompok	Jenis	Kewenangan
Investasi Jangka Pendek	Investasi dalam Saham	SKPKD
	Investasi dalam Deposito	SKPKD
	Investasi dalam SUN	SKPKD
	Investasi dalam SBI	SKPKD
	Investasi dalam SPN	SKPKD
	Investasi Jangka Pendek BLUD	SKPKD/SKPD
Investasi Jangka Panjang Non Permanen	Investasi kepada Badan Usaha Milik Negara	SKPKD
	Investasi kepada Badan Usaha Milik Daerah	SKPKD
	Investasi dalam Obligasi	SKPKD
	Investasi dalam Proyek Pembangunan	SKPKD
	Dana Bergulir	SKPKD/SKPD
Investasi Jangka Panjang Permanen	Penyertaan Modal Kepada BUMD	SKPKD
	Penyertaan Modal Kepada BUMN	SKPKD
	Investasi-Pemberian Pinjaman Daerah	SKPKD

B. SISTEM AKUNTANSI INVESTASI DI SKPD.

1. Pihak-Pihak Terkait

Pihak-pihak yang terkait dalam sistem akuntansi investasi pada SKPD, antara lain: Pejabat Penatausahaan Keuangan SKPD (PPK SKPD), Bendahara Pengeluaran SKPD/Bendahara Pengeluaran Pembantu, Bendahara Penerimaan SKPD/Bendahara Penerimaan Pembantu SKPD, dan PA/KPA atau Pejabat yang diberi kewenangan.

a. Pejabat Penatausahaan Keuangan SKPD (PPK SKPD)

Dalam sistem akuntansi investasi, PPK SKPD memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) mencatat transaksi/kejadian investasi berdasarkan bukti-bukti transaksi yang sah ke Buku Jurnal Umum;
- 2) memposting jurnal-jurnal transaksi/kejadian investasi ke dalam Buku Besar masing-masing akun (rincian obyek); dan
- 3) membuat laporan keuangan, yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan SAL (LPSAL), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Laporan Arus Kas (LAK), Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

b. Bendahara Pengeluaran SKPD/Bendahara Pengeluaran Pembantu SKPD.

Dalam sistem akuntansi investasi, Bendahara Pengeluaran SKPD/Bendahara Pengeluaran Pembantu bertugas untuk menyiapkan dan menyampaikan dokumen-dokumen atas transaksi pengeluaran tunai yang berkaitan dengan investasi misalnya transaksi perolehan investasi.

c. Bendahara Penerimaan SKPD/Bendahara Penerimaan Pembantu SKPD.

Dalam sistem akuntansi investasi, Bendahara Penerimaan SKPD/Bendahara Penerimaan Pembantu SKPD bertugas untuk menyiapkan dan menyampaikan dokumen-dokumen atas transaksi penerimaan tunai yang berkaitan dengan investasi misalnya transaksi penerimaan hasil investasi.

d. PA/KPA atau Pejabat yang diberi kewenangan.

PA/KPA atau pejabat yang diberi kewenangan mempunyai tugas menandatangani laporan keuangan SKPD sebelum diserahkan

dalam proses penggabungan/konsolidasi yang dilakukan oleh fungsi akuntansi SKPKD.

2. Dokumen yang Digunakan.
Dokumen yang digunakan terkait dengan sistem akuntansi Investasi pada SKPD adalah sebagai berikut:
 - a. bukti transaksi investasi; dan/atau
 - b. SP2D-LS (jika tunai); dan/atau
 - c. BAST jika berupa aset; dan/atau
 - d. nota kredit; dan/atau
 - e. bukti memorial; dan/atau
 - f. dokumen lain yang dipersamakan.

3. Jurnal Standar.

- a. Perolehan Investasi.

- 1) Perolehan Investasi (Investasi Jangka Pendek)

Pada saat pemerintah daerah melakukan pembentukan/pembelian investasi jangka pendek dalam rangka manajemen kas, SKPD menerima Bukti Investasi Jangka Pendek/Dokumen yang dipersamakan. Berdasarkan dokumen tersebut akuntansi PPK SKPD membuat jurnal perolehan investasi sebagai berikut:

Jurnal LO dan Neraca

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Investasi Jangka Pendek - Saham/Deposito/SUN/SBI/SPN/BLUD	XXX	
		XXX	RK PPKD/Kas Bendahara Pengeluaran*		XXX

*RK PPKD apabila dengan LS, Kas Bendahara Pengeluaran apabila GU/TU

- 2) Perolehan Investasi (Investasi Jangka Panjang non Permanen)
Pada saat pemerintah daerah menyertakan investasi berdasarkan peraturan daerah, Bendahara pengeluaran SKPD/Bendahara Pengeluaran Pembantu SKPD menerima SP2D LS. Berdasarkan SP2D LS tersebut PPK SKPD membuat jurnal perolehan investasi jangka panjang sebagai berikut:

Jurnal LO dan Neraca

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Investasi Jangka Panjang Non Permanen - Dana Bergulir kepada Koperasi/Masyarakat/BLUD	XXX	
		XXX	RK PPKD		XXX

Jurnal LRA

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Pengeluaran Pembiayaan - Pemberian Pinjaman - Dana Bergulir kepada Koperasi/Masyarakat/BLUD	XXX	
		XXX	Estimasi Perubahan SAL		XXX

b. Hasil Investasi

1) Hasil Investasi Jangka Pendek

Hasil investasi jangka pendek diakui dengan menggunakan metode nilai bersih yang dapat direalisasi.

Pada saat pelepasan investasi jangka pendek, Bendahara Penerimaan SKPD/Bendahara Penerimaan Pembantu SKPD menerima TBP. Berdasarkan TBP tersebut, PPK SKPD membuat jurnal pengakuan pendapatan bunga atas hasil investasi jangka pendek sebagai berikut:

Jurnal LO dan Neraca

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XX	Kas di Kas Daerah	XXX	
		XX	Pendapatan Bunga atas Penempatan Uang Pemerintah Daerah-LO		XXX

Jurnal LRA

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Estimasi Perubahan SAL	XXX	
		XXX	Pendapatan Bunga atas Penempatan Uang Pemerintah Daerah		XXX

2) Hasil Investasi Jangka Panjang Non Permanen

a) Metode Nilai Bersih yang Dapat Direalisasikan

Pada saat pendapatan bunga dari investasi jangka panjang non permanen (misalnya pendapatan bunga dari dana bergulir) telah diterima, Bendahara Penerimaan SKPD/Bendahara Penerimaan Pembantu SKPD menerima TBP. Berdasarkan TBP tersebut PPK SKPD membuat jurnal penerimaan bunga sebagai berikut:

Jurnal LO dan Neraca

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Kas di Kas Daerah	XXX	
		XXX	Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir - LO		XXX

Jurnal LRA

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Estimasi Perubahan SAL	XXX	
		XXX	Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir		XXX

c. Pelepasan Investasi

1) Pelepasan Investasi Jangka Pendek

Pada saat dilakukan pelepasan investasi jangka pendek, Bendahara Penerimaan SKPD/Bendahara Penerimaan Pembantu SKPD menerima TBP, berdasarkan TBP tersebut

PPK SKPD membuat jurnal pelepasan investasi sebagai berikut:

Jurnal LO dan Neraca

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Kas di Kas Daerah	XXX	
		XXX	Pendapatan Bunga atas Penempatan Uang Pemerintah Daerah - LO		XXX
		XXX	Investasi Jangka Pendek - Saham/Deposito/SUN/SBI/SPN/BLUD		XXX

Jurnal LRA

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Estimasi Perubahan SAL	XXX	
		XXX	Pendapatan Bunga atas Penempatan Uang Pemerintah Daerah		XXX

*) jumlah selisih antara nilai buku investasi dengan nilai pelepasan investasi

Apabila nilai buku investasi jangka pendek lebih tinggi dari nilai pelepasan investasi jangka pendek

Jurnal LO dan Neraca

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Kas di Kas Daerah	XXX	
		XXX	Beban Tidak Terduga		XXX
		XXX	Investasi Jangka Pendek		XXX

Apabila nilai buku investasi jangka pendek sama dengan nilai pelepasan investasi jangka pendek

Jurnal LO dan Neraca

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Kas di Kas Daerah	XXX	
		XXX	Investasi Jangka Pendek		XXX

2) Pelepasan Investasi Jangka Panjang Non Permanen

Pada saat dilakukan pelepasan investasi jangka panjang, Bendahara Penerimaan SKPD menerima TBP, berdasarkan TBP tersebut PPK SKPD membuat jurnal pelepasan investasi sebagai berikut:

Apabila nilai buku investasi jangka panjang non permanen lebih rendah dari nilai pelepasan investasi jangka panjang non permanen

Jurnal LO dan Neraca

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Kas di Kas Daerah	XXX	
		XXX	Investasi Jangka Panjang Non Permanen - Dana Bergulir kepada Koperasi/Masyarakat/BLUD		XXX
		XXX	Surplus Pelepasan Investasi Jangka Panjang Non Permanen- Dana Bergulir -LO		XXX

Jurnal LRA

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Estimasi Perubahan SAL	XXX	
		XXX	Penerimaan Pembiayaan - Penerimaan Kembali Dana Bergulir kepada Koperasi/Masyarakat/BLUD		XXX

Apabila nilai buku investasi jangka panjang non permanen lebih tinggi dari nilai pelepasan investasi jangka panjang non permanen

Jurnal LO dan Neraca

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Kas di Kas Daerah	XXX	
		XXX	Defisit Pelepasan Investasi Jangka Panjang Non Permanen- Dana Bergulir -LO		XXX
		XXX	Investasi Jangka Panjang Non Permanen - Dana Bergulir kepada Koperasi/Masyarakat/BLUD		XXX

Jurnal LRA

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Estimasi Perubahan SAL	XXX	
		XXX	Penerimaan Pembiayaan - Penerimaan Kembali Dana Bergulir kepada Koperasi/Masyarakat/BLUD		XXX

Jurnal LO dan Neraca

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Kas di Kas Daerah	XXX	
		XXX	Investasi Jangka Panjang Non Permanen - Dana Bergulir kepada Koperasi/Masyarakat/BLUD		XXX

Jurnal LRA

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Estimasi Perubahan SAL	XXX	
		XXX	Penerimaan Pembiayaan - Penerimaan Kembali Dana Bergulir kepada Koperasi/Masyarakat/BLUD		XXX

C. SISTEM AKUNTANSI INVESTASI DI SKPKD.

Pihak-pihak yang terkait dalam sistem akuntansi investasi antara lain SKPKD, Fungsi Akuntansi SKPKD, Bendahara Penerimaan SKPKD, Bendahara Pengeluaran SKPKD, dan BUD/Kuasa BUD.

1. Pihak-pihak yang terkait.

a. Fungsi Akuntansi SKPKD.

Dalam sistem akuntansi investasi, fungsi akuntansi SKPKD memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) mencatat transaksi/kejadian investasi berdasarkan bukti-bukti transaksi yang sah ke Buku Jurnal Umum;
- 2) memposting jurnal-jurnal transaksi/kejadian investasi ke dalam Buku Besar masing-masing akun (rincian obyek); dan
- 3) membuat laporan keuangan, yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan SAL (LPSAL), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Laporan Arus Kas (LAK), Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

b. Bendahara Pengeluaran SKPKD.

Dalam sistem akuntansi investasi, Bendahara Pengeluaran SKPKD bertugas untuk menyiapkan dan menyampaikan dokumen-dokumen atas transaksi pengeluaran tunai yang berkaitan dengan investasi misalnya transaksi penanaman investasi.

c. Bendahara Penerimaan SKPKD.

Dalam sistem akuntansi investasi, Bendahara Penerimaan SKPKD bertugas untuk menyiapkan dan menyampaikan dokumen-dokumen atas transaksi penerimaan tunai yang berkaitan dengan investasi misalnya transaksi penerimaan hasil investasi.

d. PPKD.

Dalam sistem akuntansi investasi, PPKD bertugas untuk menandatangani laporan keuangan sebelum diserahkan dalam proses penggabungan/konsolidasi yang dilakukan oleh fungsi akuntansi SKPKD.

e. BUD/Kuasa BUD.

Dalam sistem akuntansi investasi, BUD/Kuasa BUD bertugas untuk menandatangani bukti-bukti transaksi investasi.

2. Dokumen Yang Digunakan.

Dokumen yang Digunakan dalam sistem akuntansi investasi pada SKPKD adalah sebagai berikut:

- a. sertifikat saham; dan/atau
- b. sertifikat deposito; dan/atau
- c. sertifikat obligasi; dan/atau
- d. SUN; dan/atau
- e. sertifikat SBI; dan/atau
- f. sertifikat SPN; dan/atau
- g. nota kredit; dan/atau
- h. SP2D LS jika tunai; dan/atau
- i. BAST jika berupa aset; dan/atau
- j. bukti memorial; dan/atau
- k. dokumen lain yang dipersamakan.

3. Jurnal Standar.

a. Perolehan Investasi.

1) Perolehan Investasi (Investasi Jangka Pendek).

Pada saat Pemerintah Daerah melakukan pembentukan/pembelian investasi jangka pendek dalam rangka manajemen kas, SKPKD menerima Sertifikat Saham/Sertifikat Deposito/Sertifikat Obligasi/SUN/Sertifikat SBI/Sertifikat SPN /Nota Kredit/Dokumen yang Dipersamakan. Berdasarkan dokumen tersebut fungsi akuntansi SKPKD membuat jurnal perolehan investasi sebagai berikut:

Jurnal LO dan Neraca

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Investasi Jangka Pendek - Saham/Deposito/SUN/SBI/SPN/ BLUD	XXX	
		XXX	Kas di Kas Daerah		XXX

2) Perolehan Investasi (Investasi Jangka Panjang)

Pada saat Pemerintah Daerah menyertakan investasi berdasarkan peraturan daerah, Bendahara pengeluaran SKPKD menerima SP2D LS. Berdasarkan SP2D LS tersebut fungsi akuntansi SKPKD membuat jurnal perolehan investasi jangka panjang sebagai berikut:

a) Investasi Jangka Panjang Non Permanen.

Jurnal LO dan Neraca

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Investasi Jangka Panjang Non Permanen - BUMN/BUMD/ Obligasi/Proyek Pembangunan/ Dana Bergulir	XXX	
		XXX	Kas di Kas Daerah		XXX

Jurnal LRA

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Pengeluaran Pembiayaan - Penyertaan Modal pada BUMN/ BUMD/Obligasi/Proyek Pembangunan/Dana Bergulir	XXX	
		XXX	Estimasi Perubahan SAL		XXX

b) Investasi Jangka Panjang Permanen.

Jurnal LO dan Neraca

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Investasi Jangka Panjang Permanen - Penyertaan Modal/Pemberian Pinjaman Daerah	XXX	
		XXX	Kas di Kas Daerah		XXX

Jurnal LRA

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Pengeluaran Pembiayaan - Penyertaan Modal/Pemberian Pinjaman Daerah	XXX	
		XXX	Estimasi Perubahan SAL		XXX

b. Hasil Investasi.

1) Hasil Investasi Jangka Pendek.

Hasil investasi jangka pendek diakui dengan menggunakan metode nilai bersih yang dapat direalisasi. Pada saat pelepasan investasi jangka pendek, Bendahara Penerimaan SKPKD menerima TBP. Berdasarkan TBP tersebut, fungsi akuntansi SKPKD membuat jurnal pengakuan pendapatan bunga atas hasil investasi jangka pendek sebagai berikut:

Jurnal LO dan Neraca

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XX	Kas di Kas Daerah	XXX	
		XX	Pendapatan Bunga atas Penempatan Uang Pemerintah Daerah-LO		XXX

Jurnal LRA

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Estimasi Perubahan SAL	XXX	
		XXX	Pendapatan Bunga atas Penempatan Uang Pemerintah Daerah		XXX

2) Hasil Investasi Jangka Panjang.

a) Investasi Permanen.

i. Metode Biaya.

Dalam metode biaya, keuntungan/kerugian *investee* tidak mempengaruhi investasi yang dimiliki pemerintah daerah. Pemerintah daerah hanya menerima dividen yang dibagikan oleh *investee*.

Pada saat pengumuman pembagian dividen yang dilakukan oleh *investee*, PA/KPA atau pejabat yang diberi kewenangan akan membuat bukti memorial. Berdasarkan bukti memorial tersebut fungsi akuntansi SKPKD membuat jurnal sebagai berikut:

Jurnal LO dan Neraca

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN/BUMD/Swasta	XXX	
		XXX	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN/BUMD/Swasta-LO		XXX

Pada saat perusahaan *investee* membagikan dividen tunai kepada pemerintah daerah, Bendahara Penerimaan SKPKD/Bendahara Penerimaan Pembantu SKPKD menerima TBP. Berdasarkan TBP tersebut fungsi akuntansi SKPKD membuat jurnal penerimaan dividen sebagai berikut:

Jurnal LO dan Neraca

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Kas di Kas Daerah	XXX	
		XXX	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN/BUMD/Swasta		XXX

Jurnal LRA

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Estimasi Perubahan SAL		
		XXX	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN/BUMD/Swasta		XXX

ii. Metode Ekuitas.

Dalam metode ekuitas, keuntungan yang diperoleh *investee* akan mempengaruhi jumlah investasi yang dimiliki pemerintah daerah.

Pada saat *investee* mengumumkan laba, PA/KPA atau pejabat yang diberi kewenangan membuat bukti memorial. Berdasarkan bukti memorial tersebut, fungsi akuntansi SKPKD membuat jurnal pengakuan keuntungan hasil investasi sebagai berikut:

Jurnal LO dan Neraca

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Investasi Jangka Panjang Permanen - Penyertaan Modal pada BUMN/BUMD/Swasta	XXX	
		XXX	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN/BUMD/Swasta - LO		XXX

Pada saat perusahaan membagikan dividen, PA/KPA atau pejabat yang diberi kewenangan membuat bukti memorial. Berdasarkan bukti memorial tersebut fungsi akuntansi SKPKD akan membuat jurnal penerimaan dividen sebagai berikut:

Jurnal LO dan Neraca

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Kas di Kas Daerah	XXX	
		XXX	Investasi Jangka Panjang Permanen - Penyertaan Modal pada BUMN/BUMD/Swasta		XXX

Jurnal LRA

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Estimasi Perubahan SAL	XXX	
		XXX	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN/BUMD/Swasta		XXX

b) Investasi Jangka Panjang Non Permanen.

i. Metode Nilai Bersih yang Dapat Direalisasikan.

Pada saat pendapatan dari investasi jangka panjang non permanen telah diterima, Bendahara Penerimaan SKPKD menerima TBP. Berdasarkan TBP tersebut Fungsi Akuntansi SKPKD membuat jurnal penerimaan bunga sebagai berikut:

Jurnal LO dan Neraca

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Kas di Kas Daerah	XXX	
		XXX	Pendapatan Bunga atas Penempatan Uang Pemerintah Daerah/Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir - LO		XXX

Jurnal LRA

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Estimasi Perubahan SAL	XXX	
		XXX	Pendapatan Bunga atas Penempatan Uang Pemerintah Daerah/ Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir		XXX

Keterangan: Atas investasi jangka panjang non permanen dana bergulir pencatatan pendapatan menggunakan akun Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir, untuk investasi jangka panjang non permanen selain dana bergulir pencatatan pendapatan menggunakan akun Pendapatan Bunga atas Penempatan Uang Pemerintah Daerah.

c. Pelepasan Investasi.

1) Pelepasan Investasi Jangka Pendek.

Pada saat dilakukan pelepasan investasi jangka pendek, Bendahara Penerimaan SKPD/Bendahara Penerimaan Pembantu SKPD menerima TBP, berdasarkan TBP tersebut PPK SKPD membuat jurnal pelepasan investasi sebagai berikut:

Apabila nilai buku investasi jangka pendek lebih rendah dari nilai pelepasan investasi jangka pendek

Jurnal LO dan Neraca

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Kas di Kas Daerah	XXX	
		XXX	Pendapatan Bunga atas Penempatan Uang Pemerintah Daerah - LO		XXX
		XXX	Investasi Jangka Pendek - Saham/Deposito/SUN/SBI/SPN/BLUD		XXX

Jurnal LRA

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Estimasi Perubahan SAL	XXX	
		XXX	Pendapatan Bunga atas Penempatan Uang Pemerintah Daerah		XXX

*) jumlah selisih antara nilai buku investasi dengan nilai pelepasan investasi

Apabila nilai buku investasi jangka pendek lebih tinggi dari nilai pelepasan investasi jangka pendek

Jurnal LO dan Neraca

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Kas di Kas Daerah	XXX	
		XXX	Beban Tidak Terduga		XXX
		XXX	Investasi Jangka Pendek		XXX

Apabila nilai buku investasi jangka pendek sama dengan nilai pelepasan investasi jangka pendek

Jurnal LO dan Neraca

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Kas di Kas Daerah	XXX	
		XXX	Investasi Jangka Pendek		XXX

2) Pelepasan Investasi Jangka Panjang.

Pada saat dilakukan pelepasan investasi jangka panjang, Bendahara Penerimaan SKPKD menerima TBP, Berdasarkan TBP tersebut Fungsi Akuntansi SKPKD membuat jurnal pelepasan investasi sebagai berikut:

a) Investasi Permanen.

Apabila nilai buku investasi jangka panjang permanen lebih rendah dari nilai pelepasan investasi jangka panjang permanen

Jurnal LO dan Neraca

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Kas di Kas Daerah	XXX	
		XXX	Investasi Jangka Panjang Permanen - Penyertaan Modal/Pemberian Pinjaman Daerah		XXX
		XXX	Surplus Pelepasan Investasi Jangka Panjang- LO		XXX

Jurnal LRA

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Estimasi Perubahan SAL	XXX	
		XXX	Penerimaan Pembiayaan - Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan pada BUMN/BUMD atau Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah Pemerintah Pusat/Pemerintah Daerah Lain/BUMN/BUMD/ Masyarakat		XXX

Apabila nilai buku investasi jangka panjang permanen lebih tinggi dari nilai pelepasan investasi jangka panjang permanen

Jurnal LO dan Neraca

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Kas di Kas Daerah	XXX	
		XXX	Defisit Pelepasan Investasi Jangka Panjang- LO		XXX
		XXX	Investasi Jangka Panjang Permanen - Penyertaan Modal/Pemberian Pinjaman Daerah		XXX

Jurnal LRA

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Estimasi Perubahan SAL	XXX	
		XXX	Penerimaan Pembiayaan - Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan pada BUMN/BUMD atau Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah Pemerintah Pusat/Pemerintah Daerah Lain/BUMN/BUMD/ Masyarakat		XXX

Apabila nilai buku investasi jangka panjang permanen sama dengan nilai pelepasan investasi jangka panjang permanen

Jurnal LO dan Neraca

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Kas di Kas Daerah	XXX	
		XXX	Investasi Jangka Panjang Permanen - Penyertaan Modal/Pemberian Pinjaman Daerah		XXX

Jurnal LRA

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Estimasi Perubahan SAL	XXX	
		XXX	Penerimaan Pembiayaan - Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan pada BUMN/BUMD atau Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah Pemerintah Pusat/Pemerintah Daerah Lain/BUMN/BUMD/ Masyarakat		XXX

b) Investasi Jangka Panjang Non Permanen.

Apabila nilai buku investasi jangka panjang non permanen lebih rendah dari nilai pelepasan investasi jangka panjang non permanen Jurnal LO dan Neraca

Jurnal LO dan Neraca

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Kas di Kas Daerah	XXX	
		XXX	Investasi Jangka Panjang Non Permanen - BUMN/BUMD/ Obligasi/Proyek Pembangunan/Dana Bergulir		XXX
		XXX	Surplus Pelepasan Investasi Jangka Panjang Non Permanen- BUMN/BUMD/ Obligasi/Proyek Pembangunan/ Dana Bergulir -LO		XXX

Jurnal LRA

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Estimasi Perubahan SAL	XXX	
		XXX	Penerimaan Pembiayaan - Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen - Investasi Proyek Pembangunan Pemerintah Pusat/Daerah atau Investasi pada BUMN/BUMD atau Dana Bergulir		XXX

Apabila nilai buku investasi jangka panjang non permanen lebih tinggi dari nilai pelepasan investasi jangka panjang non permanen

Jurnal LO dan Neraca

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Kas di Kas Daerah	XXX	
		XXX	Defisit Pelepasan Investasi Jangka Panjang Non Permanen- BUMN/BUMD/ Obligasi/Proyek Pembangunan/ Dana Bergulir -LO		XXX
		XXX	Investasi Jangka Panjang Non Permanen - BUMN/BUMD/ Obligasi/Proyek Pembangunan/Dana Bergulir		XXX

Jurnal LRA

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Estimasi Perubahan SAL	XXX	
		XXX	Penerimaan Pembiayaan - Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen - Investasi Proyek Pembangunan Pemerintah Pusat/Daerah atau Investasi pada BUMN/BUMD atau Dana Bergulir		XXX

Apabila nilai buku investasi jangka panjang non permanen sama dengan nilai pelepasan investasi jangka panjang non permanen

Jurnal LO dan Neraca

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Kas di Kas Daerah	XXX	
		XXX	Investasi Jangka Panjang Non Permanen - BUMN/BUMD/ Obligasi/Proyek Pembangunan/Dana Bergulir		XXX

Jurnal LRA

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
XXX	XXX	XXX	Estimasi Perubahan SAL	XXX	
		XXX	Penerimaan Pembiayaan - Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen - Investasi Proyek Pembangunan Pemerintah Pusat/Daerah atau Investasi pada BUMN/BUMD atau Dana Bergulir		XXX

WALI KOTA SALATIGA,

ttd

YULYANTO